

Permasalahan Guru dan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Selama Masa Pandemic Covid -19 (Studi Multi Kasus di SD Kabupaten Sumbawa)

Nining Andriani¹, Suharli², dan Riska Amalia³

FKIP Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: Suharli.uns4@gmail.com

Article History

Submitted: September, 2021

Accepted: Oktober, 2021

Published: November, 2021

Abstrak

Pandemi covid-19 menyebabkan kegiatan belajar dari rumah (BDR) harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama diberlakukannya proses belajar dari rumah (BDR). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan multi kasus. Subyek penelitian dilakukan terhadap guru dan orang tua siswa kelas 3 yang ada di SDN 2, SDN 12 dan SDIT Insan Qurani Sumbawa-NTB. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami oleh guru adalah kurang maksimalnya guru memantau secara langsung aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan kurangnya respon serta peran serta orang tua dalam mendampingi anak. Selanjutnya permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar dari rumah (BDR) adalah tidak meratanya ketersediaan fasilitas pendukung belajar siswa seperti *handphone* dan paket data, sulitnya orang tua dalam membagi waktu antara bekerja dan membimbing anak di rumah dan kesulitan orang tua membimbing anak dalam belajar karena keterbatasan wawasan dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, permasalahan tersebut menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan serta ditemukan solusinya oleh penyelenggara pendidikan demi suksesnya kebijakan belajar dari rumah (BDR) yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Permasalahan Guru dan Orang Tua; BDR; Pandemi Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic has forced study from home (BDR) activities to be carried out. This study aims to determine the problems experienced by teachers and parents in accompanying children during the learning process from home (BDR). The method used is a qualitative method with a multi-case approach. The subjects of the research were teachers and parents of grade 3 students at SDN 2, SDN 12 and SDIT Insan Qurani Sumbawa-NTB. The data collection technique used in this research is the technique of observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the problems experienced by teachers are that the teacher is less than optimal in directly integrating learning activities carried out by students and the lack of response and participation of parents in accompanying children. Furthermore, the problems faced by parents in assisting their children while studying from home (BDR) are the unequal availability of student learning support facilities such as mobile phones and data packages, the difficulty of parents in dividing their time between work and guiding their children at home and the difficulty of parents guiding their children in study because of limited insight and knowledge. Thus, these problems become a top priority that must be considered and solutions found by education providers for the success of the established learning from home (LFH) policy.

Keywords: Problems of Teachers and Parents; BDR; Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia (Karatas & Arpaci, 2021). Termasuk salah satu sektor yang sangat merasakan dampak adalah pendidikan (Asmuni, 2020). Meningkatnya pande-

mi penyakit coronavirus-2019 (COVID-19), berusaha menahan penyebarannya, sejumlah besar lembaga pendidikan menutup kegiatan belajar mengajar tatap muka secara global karena *lockdown* total (Lawrence & Fakuade, 2021). Pandemi COVID-19 telah menghadir-

kan para pendidik di semua tingkat sekolah dengan tantangan untuk mengubah instruksi tatap muka menjadi pembelajaran *online* (McQuirter, 2020). Pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar telah dilakukan di rumah, yang dikenal dalam literatur sebagai Pembelajaran Berbasis Rumah (BDR) (Wai-Cook, 2020). Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama (Aprillia *et al.*, 2021). Peran orang tua saat ini memang sangat dibutuhkan untuk mendukung atau membantu pendidik menyukseskan kegiatan BDR. Peran orang tua dalam kegiatan BDR yaitu mendampingi dan memotivasi anak selama melakukan kegiatan di rumah (Astuti & Harun, 2021).

Kabupaten Sumbawa, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi NTB yang berada pada wilayah zona oranye sampai dengan bulan Agustus 2020, sehingga Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) (Ayu *et al.*, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami guru, peserta didik, dan orang tua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, peserta didik menjadi kurang aktif mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring (Asmuni, 2020). Guru menyatakan bahwa masalah terpenting yang dihadapi selama pandemi COVID-19 adalah masalah koneksi internet siswa, ketidakmampuan siswa untuk

mempertahankan motivasi belajarnya, ketidakmampuan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar di rumah, dan dukungan mereka yang tidak memadai untuk anak-anak mereka (Aytaç, 2021). Permasalahan orang tua selama mendampingi anak belajar di masa pandemic yaitu kurangnya kemampuan orang tua dalam memahami pelajaran atau soal-soal yang diberikan guru, tidak memiliki kuota untuk fasilitas belajar online, kekurangan waktu untuk mendampingi anak dalam belajar karena bekerja sampai petang dan sudah kelelahan (Aprillia *et al.*, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka permasalahan pembelajaran selama masa pandemic terutama yang dialami oleh guru dan orang tua perlu dikaji secara multi kasus untuk melihat keberagaman dan perbedaan masalah yang terjadi di lapangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multikasus. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 2, SDN 12, dan SDIT Insan Qurani, Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara; observasi; dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, display data, menyimpulkan dan melakukan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kebijakan belajar dari rumah menuntut peran dan kerjasama antara orang tua dengan guru. Beberapa hasil penelitian tentang permasalahan yang dihadapi oleh guru dan orang tua

selama program belajar dari rumah diterapkan diperoleh hasil yang hampir sama. Walaupun demikian, pelaksanaan BDR di masa pandemi covid-19 setiap sekolah memiliki permasalahan yang sangat beragam. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan secara multikasus di sekolah dasar yang berbeda yaitu di SDN 2, SDN 12 dan SDIT Insan Qurani, Sumbawa-NTB selama masa pandemi covid-19 juga memiliki permasalahan yang hampir sama dihadapi terutama oleh guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan orang tua selama pelaksanaan kegiatan BDR di sekolah dasar antara lain yaitu (1) Fasilitas pendukung belajar siswa. Saat masa pandemi seperti ini terutama selama ditetapkannya proses BDR guru maupun siswa harus menyediakan berbagai fasilitas terutama handphone dan paket internet. Di Sekolah Dasar Sekecamatan Sumbawa, ditemukan masih terdapat beberapa orang tua yang tidak memiliki *smartphone* atau alat komunikasi antara guru dengan siswa pada saat proses BDR dilaksanakan. Selain itu beberapa orang tua siswa sudah memiliki *handphone* tetapi ketersediaan paket data menjadi masalah utamanya; (2) Orang tua yang sedang bekerja merasakan sangat sulit membagi waktu bekerja dan membimbing anak belajar. Pada saat anak belajar orang tua sedang bekerja. Di samping itu, terdapat beberapa orang tua yang memiliki pengetahuan rendah sehingga merasa kesulitan saat membimbing anak; (3) Selama pelaksanaan BDR guru memiliki keterbatasan dalam memantau siswa yang sedang belajar, apakah siswa itu mengerjakan tugas sendiri atau orang tua yang mengerjakan tugasnya tersebut, kurangnya respon dan peran orang

tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran di masa pandemic harus didukung oleh kesiapan teknologi, kesiapan sumber daya dalam menggunakan teknologi serta dukungan semua pihak dan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi pembelajaran di dalamnya. Keberhasilan pembelajaran online di Indonesia di masa Pandemi COVID-19 ditentukan oleh kesiapan teknologi yang sejalan dengan kurikulum humanis nasional, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. (Rasmitadila et al., 2020).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tiga sekolah dasar menunjukkan bahwa guru merasa kurang maksimal dalam menyampaikan materi serta peran orang tua dalam membantu guru pada kegiatan BDR masih juga dirasakan masih sangat kurang. Padahal keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik yang dituntut untuk menjalankan pendidikan dan pembelajaran (Koroh et al., 2020). Selain itu, dukungan dan respon orang tua yang kurang mengakibatkan beberapa siswa cukup sulit untuk diarahkan. Padahal peran orang tua sangat diharapkan untuk mensukseskan proses belajar dari rumah sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah. Orang tua sangat perlu untuk terus menerus menjalankan tugas perannya untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi untuk mencapai pendidikan anak yang lebih baik selama pandemi Covid-

19 (Lase & Tafonao, 2021). Proses pembelajaran yang efektif sangat ditentukan oleh peran orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar daring di rumah sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan keberhasilan prestasi anak (Rofi'ah, 2021). Permasalahan lain yang dirasakan oleh guru yaitu beberapa siswa tidak masuk dalam grup whatsapp karena tidak memiliki fasilitas handphon, siswa terkadang terlambat mengumpulkan tugas karena HP dipakai oleh orang tua, dan terkadang beberapa siswa tidak memiliki paket internet yang menga-kibatkan tidak meratanya proses pemberian materi kepada siswa. Perangkat elektronik (handphone, tablet, laptop) dan kuota internet serta kemampuan mengoperasikan perangkat elektronik menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran daring (Sholikhah & Hanifa, 2021). Permasalahan-permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung belajar, lemahnya kemampuan guru dan orang tua dalam menggunakan fasilitas belajar, rendahnya kesadaran siswa serta peran orang tua yang kurang, menjadi kendala utama yang dirasakan oleh guru selama BDR dilakukan.

Selain permasalahan yang dirasakan oleh guru, permasalahan lain yang dirasakan oleh orang tua selama BDR dilaksanakan adalah timbulnya kejenuhan dan kesulitan dalam mendampingi anak belajar karena ketidaksinkronan jadwal orang tua yang bekerja dengan jadwal BDR anak dan ada beberapa orang tua yang memiliki keterbatasan tidak bisa memfasilitasi anaknya menerapkan BDR (Revilda *et al.*, 2021). Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami

oleh orang tua selama BDR adalah terbatasnya waktu mendampingi anak belajar karena aktivitas bekerja orang tua baik di dalam rumah ataupun di luar rumah yang tidak sinkron sehingga proses pendampingan belajar anak menjadi tidak maksimal. Selain itu, pemaha-man meteri oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi menjadi kendala dalam pelaksanaannya (Wardani & Ayriza, 2020). Hasil penelitian Fahlana (2021) menunjukkan bahwa secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid- 19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Kenyataan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa kesulitan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dikarena keterbatasan pengetahuan dan wawasan tentang materi yang dipelajari oleh anak karena tingkat pendidikan orang tua yang kurang. Ketersediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan juga menjadi kendala bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Di samping itu, anak-anak agak sulit diatur karena biasanya lebih patuh sama gurunya di sekolah, waktu bermain agak sulit dikontrol karena melihat teman-temannya juga sedang bermain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami baik oleh

guru maupun orang tua selama BDR adalah terbatasnya fasilitas pendukung belajar (*hand-phone*, paket data, dan sinyal), kurang maksimalnya guru memantau siswa belajar, kurangnya respon dan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, orang tua merasa sulit membagi waktu bekerja dan membimbing anak di rumah, keterbatasan wawasan dan pengetahuan orang tua dalam hal teknologi dan materi yang dipelajari oleh anaknya.

Diharapkan kepada semua stakeholder terutama guru dan orang tua agar dapat lebih maksimal mengambil peran dalam meningkatkan kualitas pendampingan belajar anak selama berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, A., Riyadi, A., & Uswatiyah, W. (2021). Problematika Orangtua Dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19. *As- Syar ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3, 47–69. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.292>
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Astuti, I. Y., & Harun. (2021). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Aytaç, T. (2021). The Problems Faced by Teachers in Turkey During the COVID-19 Pandemic and Their Opinions. *International Journal of Progressive Education*, 17(1), 2021. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2020.329.26>
- Ayu, I. W., Rusdianto, Soemarno, & Wardhani, Y. (2020). Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran: Webinar Pendampingan Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(1).
- Fahlana, H. (2021). Peran Dan Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*, 1(1), 397–403.
- Karatas, K., & Arpaci, I. (2021). The role of self-directed learning, metacognition, and 21st century skills predicting the readiness for online learning. *Contemporary Educational Technology*, 13(3). <https://doi.org/10.30935/cedtech/10786>
- Koroh, T. D., Liufeto, M. C., & Hendrik, Y. Y. C. (2020). Implementasi Belajar Dari Rumah (Bdr) Bagi Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Profesionalitas Mengajar Di Daerah Terpencil. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS 2)*, Hapemas 2, 359–367.
- Lase, B., & Tafonao, T. (2021). Urgenitas Pengawasan Orang Tua Dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(Juli), 15–27.
- Lawrence, K. C., & Fakuade, O. V. (2021). Parental involvement, learning participation and online learning commitment of adolescent learners during the COVID-19 lockdown. *Research in Learning Technology*, 29(1063519), 1–16. <https://doi.org/10.25304/rlt.v29.2544>
- McQuirter, R. L. (2020). Lessons on Change: Shifting to Online Teaching during COVID-19. *Brock Education Journal*, 29(2), 47. <https://doi.org/10.26522/brocked.v29i2.840>
- Rasmitadila, Rusmiati, A. R., Reza, R., Achmad, S., Syaodih, E., Nurtanto, M., Sultan, A., Riana, A., & Tambunan, S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period: A Case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109.
- Revilda, E., Hadi, N., Hesti, J., & Purwasih, G. (2021). Dampak Belajar Dari Rumah. *Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 822–832.
- Rofi'ah, R. (2021). Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 01(01), 52–57.
- Sholikah, M., & Hanifa, U. (2021). Peran Orang Tua Dalam Membantu Belajar Anak di Masa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(April), 5–14.
- Wai-Cook, M. S. S. (2020). The Reality of Home-Based Learning During COVID-19: Roles of Parents, Teachers, and School Administration in Promoting Self-Directed Learning. *Journal of School Administration Research and Development*, 5(S2), 86–92.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>